

EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN KELOMPOK USAHA PEREMPUAN MANDIRI DI DESA SAWOCANGKRING KECAMATAN WONOAYU, KABUPATEN SIDOARJO

Oleh:

Nur Maulidiah (202020100002)

Dosen Pembimbing :

Isna Fitria Agustina, M.Si

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

Perempuan dari sudut pandang sosial adalah yang mampu menunjukkan eksistensi dan kontribusi dalam keluarga dan Masyarakat.

Pemberdayaan Perempuan perlu dilakukan Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2008. Hal itu juga sejalan menurut ahli Ginanjar Kartasasmita.

Peraturan Bupati Kabupaten Sidoarjo Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pedoman Pemberdayaan Kelompok Usaha Perempuan Mandiri Melalui Pemberian Penghargaan.

Permodalan Usaha Kelompok Mandiri bagi para perempuan di Kabupaten Sidoarjo yang tercantum dalam 17 program prioritas Bupati Sidoarjo dengan syarat dan kriteria yang di tetapkan pada Perbub No 11 Tahun 2023.

Pendahuluan

Kabupaten Sidoarjo memiliki kurang lebih 120.000 pelaku usaha mikro kecil menengah, terdapat kurang lebih 2.500 kelompok usaha yang mendaftar di tahun 2022 dan kurang lebih 5.000 kelompok usaha di tahun 2023. Pemerintah juga terus memonitoring pelaku usaha yang sudah menerima bantuan guna mengetahui apakah dana bantuan tersebut digunakan untuk modal usaha atau untuk kepentingan pribadi. Terlihat bahwa antusias para kelompok usaha perempuan mandiri mengalami peningkatan di setiap tahunnya.

No	Kecamatan	Kelompok Penerima	
		2022	2023
1	<u>Sidoarjo</u>	323	499
2	<u>Taman</u>	180	431
3	<u>Krian</u>	113	252
4	<u>Balongsendo</u>	59	183
5	<u>Candi</u>	103	182
6	<u>Waru</u>	134	175
7	<u>Sedati</u>	92	163
8	<u>Tanggulangin</u>	71	162
9	<u>Gedangan</u>	162	144
10	<u>Sukodono</u>	93	141
11	<u>Buduran</u>	111	126
12	<u>Kremlung</u>	78	126
13	<u>Traik</u>	48	113
14	<u>Prambon</u>	55	77
15	<u>Wonoayu</u>	84	67
16	<u>Porong</u>	51	62
17	<u>Jabon</u>	50	54
18	<u>Tulangan</u>	84	50
<u>Jumlah</u>		1891	3007

Pendahuluan

Satu diantara kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo yakni Desa Sawocangkring bertepatan di Kecamatan Wonoayu dengan jumlah penduduk Laki laki sebanyak 295 dan jumlah perempuan sebanyak 286, peneliti tertarik untuk meneliti di desa tersebut dikarenakan masyarakat di Desa Sawocangkring ini memiliki potensi untuk mengembangkan usaha mikro kecil menengah terutama kaum perempuan di desa tersebut, Sebelum adanya program bantuan tersebut sebagian kelompok penerima sudah memiliki usaha yang dikelolanya sayangnya belum terlalu optimal. Dengan adanya bantuan tersebut para penerima bantuan diharapkan mampu memberikan jalan pintas untuk melakukan pengembangan terhadap usahanya.

NO	Nama Kelompok	Jumlah Dana Bantuan Yang Di Dapat
1	Dapur Teman Setia	Rp. 6.000.000
2	Mawar Boga	Rp. 5.500.000
3	Agung Putra	Rp. 5.000.000
4	Pitulas Berkah	Rp. 5.000.000

Berdasarkan dari informan Kelompok tersebut telah mendapatkan bantuan dari pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui program pendanaan kelompok usaha perempuan mandiri kurang lebih kisaran RP 5.000.000 – RP 6.000.000. Pembagian besar kecilnya dana bantuan telah disesuaikan dengan kebutuhan dan persyaratan persyaratan yang telah diajukan selama pendaftaran. Dana bantuan yang sudah di terima sebagian besar dimanfaatkan untuk pembelian bahan baku dan sebagian untuk pembelian alat alat untuk keperluan penjualan seperti meja dan etalase display untuk penjualan di stand bazar. Dilihat dari hasil omset penjualan sebelum mendapat bantuan dari pemerintah kurang lebih sebesar Rp 3.000.000 per bulan, setelah mendapat bantuan permodalan dari program kelompok usaha perempuan mandiri omest penjualan dari usaha tersebut semakin meningkat.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pelaksanaan program tersebut yang sudah terrealisasikan kepada masyarakat, dan juga diperlukannya pengukuran efektivitas guna untuk melihat seberapa efektifkah program pemberian bantuan usaha kelompok perempuan mandiri untuk pengembangan usaha serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program khususnya di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian Terdahulu

1. (Novi Andriani Firdaus 2023) Efektivitas Implementasi Program Bantuan Kurma Terhadap Pembangunan Usaha Mikro Di Desa Durungbedug Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.
2. (Silma Nuril Jannah,2022) dalam penelitiannya yang berjudul Political Will Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam Optimalisasi UMKM di Sidoarjo.
3. (Tantina Haryati,2022) tentang strategi menggali potensi dan peluang usaha untuk memperoleh pendanaan kartu usaha Perempuan mandiri (Kurma) di Desa Candi RT 12 RW 08, Sidoarjo Jawa Timur.
4. (Dwi Oktavia,2023) berjudul efektivitas pelaksanaan program bantuan ‘kurma’ dari dinas koperasi dan UM sebagai Upaya pengembangan usaha mikro di Kecamatan Krembung Sidoarjo.

Metode



METODE

Deskriptif
Kualitatif



LOKASI

Dinas Koprasi Sidoarjo
dan Kecamatan
Wonoayu



FOKUS PENELITIAN

Teori Sutrisno (2010)

1. Pemahaman Program
2. Ketepatan Sasaran
3. Ketepatan Waktu
4. Tercapainya Tujuan
5. Perubahan Nyata



TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Observasi,
Wawancara,
Dokumentasi



TEKNIK ANALISIS DATA

Reduksi data,
Penyajian data
dan Penarikan
kesimpulan



SUMBER DATA

Data Primer &
Data Sekunder

Hasil dan Pembahasan

Pemahaman Program

Berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 11 Tahun 2023 bahwa program Usaha Perempuan Mandiri berdampak sangat positif untuk peningkatan pendapatan Masyarakat dan mendukung ketahanan ekonomi keluarga. Pemahaman program dalam hal ini pemerintah kabupaten Sidoarjo telah melakukan sosialisasi dengan membuat website yang berisi tentang program kurma tersebut dengan pantauan langsung oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab Sidoarjo.



Hasil wawancara menunjukkan bahwa setiap kelompok penerima bantuan atau sasaran program yaitu kelompok Dapur Teman Setia, Kelompok Mawar Boga dan kelompok Agung Putra untuk mengetahui tentang program bantuan ini sangatlah bermacam macam. Ada yang langsung mendapat informasi dari perangkat desa melalui sosialisasi, dan ada pula yang mengetahui program tersebut dari rekan usaha maupun rekan organisasinya yaitu Aisyiyah melalui web yang disediakan pemerintah yang berisi tentang alur pendaftaran, sosialisasi, kriteria dan jadwal pelaksanaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo baik melalui sosialisasi yang di bantu oleh perangkat desa, bahkan media online maupun media cetak sudah tersampaikan dengan baik.

Website Sosialisasi Program Bantuan Kelompok Usaha Perempuan Mandiri oleh Pemerintah Sidoarjo.

Hasil dan Pembahasan

Ketepatan Sasaran

Keberhasilan sangat berpengaruh dengan sasaran yang ingin dicapai. Menurut Dunn yang dikutip oleh Rusman dkk (2020) mengemukakan bahwa kelompok sasaran (target group) adalah orang, Masyarakat atau organisasi yang kepada mereka suatu program atau kebijakan dapat memberikan akibat. Berdasarkan kriteria yang ada beberapa kelompok penerima bantuan sudah memenuhi kriteria pendaftaran yang di sudah diatur oleh Pemerintah Kab Sidoarjo.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikaitkan dengan teori ketepatan sasaran oleh Sutrisno (2010) yang menyatakan bahwa indikator ketepatan sasaran adalah sasaran yang dituju harus berkesesuaian, kesesuaian dalam hal ini terkait dengan aturan yang telah ditentukan sebelumnya dalam Perbub No 11 Tahun 2023 agar program dapat dilaksanakan dengan efektif. Hasil wawancara menunjukkan kelompok usaha Dapur Teman Setia, Mawar Boga dan Agung Putra telah memenuhi kriteria dan persyaratan yang ada yaitu anggota kelompok 5-10 orang, memiliki ktp sidoarjo dan tidak dalam 1 KK.

Kriteria Pendaftar Program KURMA Tahun 2023

1. Anggota Kelompok Usaha 5 – 10 orang
2. KTP Sidoarjo dan berdomisili pada 1 RT
3. Keanggotaan 1 kelompok tidak diperkenankan dalam 1 KK
4. Bukan berstatus sebagai anggota/istri dari ASN, TNI/POLRI, BUMN, BUMD yang masih aktif;
5. Termasuk dalam kriteria usaha mikro
6. Kelompok usaha minimal terbentuk dan melakukan usaha minimal 1 (satu) bulan.
7. Anggota kelompok usaha belum pernah mendapatkan program KURMA pada periode sebelumnya



Sosialisasi Program Kartu Usaha Perempuan Mandiri (KURMA)

Kriteria Penerima Program Bantuan Kelompok Usaha Perempuan Mandiri

Hasil dan Pembahasan

Ketepatan Waktu

Indikator tepat waktu digunakan untuk mengatur efektivitas program bantuan Kelompok Usaha Perempuan Mandiri Di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kab Sidoarjo. Dalam sosialisasi program bantuan telah disusun jadwal kegiatan secara keseluruhan dari tahap sosialisasi, tahap pelatihan sekaligus tahap pencairan dan tahap monitoring evaluasi. Dalam hasil wawancara dapat dikatakan pelaksanaan program bantuan tersebut dari segi ketepatan waktu sudah sesuai dan berjalan dengan efektif.

Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan pelaksanaan program bantuan kelompok usaha Perempuan mandiri khususnya dalam hal ketepatan waktu sudah sesuai dan berjalan efektif sayangnya dari hasil wawancara oleh Kelompok Dapur Teman Setia, kelompok Mawar Boga dan Kelompok Angung Putra masih ada sedikit kendala dari pihak pencairan oleh badan yang bersangkutan yang akhirnya untuk waktu atau jadwal pencairan dana dari program tersebut kepada penerima bantuan kelompok usaha Perempuan mandiri sedikit terlambat.

JADWAL PELAKSANAAN

No	Uraian	Tanggal Pelaksanaan	2023												Instansi Yang Terlibat
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Sosialisasi	20 Mar – 14 April			■	■									Dinkop UM
2	Pendaftaran KURMA	10 April - 9 Juni				■	■	■							Desa
3	Seleksi KURMA di Dinas	10 Mei - 30 Juni					■	■							Dinkop UM
4	Pendaftaran KURMA tahap 2 (Tentatif)	19 Juni - 30 Juni						■	■						Desa
5	Seleksi KURMA Tahap 2	3 Juli - 7 Juli							■						Dinkop UM
6	Proses penetapan penerima dan persiapan launching	10 Juli – 31 Juli								■					Dinkop UM
7	Launching dan Penyaluran KURMA sesuai SK Bupati	1 Agustus - 31 Agustus								■					Dinkop UM
8	Pelatihan dan Pendampingan	September - Desember									■	■	■	■	Dinkop UM
9	Monitoring dan Evaluasi	September - Desember									■	■	■	■	Dinkop UM

Hasil dan Pembahasan

Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan yaitu sejauh mana tujuan program bantuan kelompok usaha Perempuan mandiri Di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kab Sidoarjo yang telah disepakati bersama dapat terealisasi dengan baik. Merujuk pada Peraturan Bupati Nomor 11 Tahun 2023 tujuan program bantuan kelompok usaha Perempuan mandiri terdiri dari beberapa poin yaitu yang pertama, memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dan komunitas terhadap usaha mandiri yang telah berjalan. Kedua, menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha mikro menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Ketiga, meningkatkan peran usaha mikro dalam Pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan. Keempat, membantu percepatan pemulihan dalam rangka ketahanan ekonomi keluarga dari kerentanan sosial akibat pandemic corona virus 2019 di daerah.

Program bantuan usaha kelompok perempuan mandiri memiliki tujuan memperkuat ketahanan ekonomi keluarga, menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha mikro menjadi usaha yang tangguh dan mandiri sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran terbuka di Kabupaten Sidoarjo. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kelompok Dapur teman Setia, kelompok Mawar Boga dan Kelompok Agung putra dari tujuan awal pendaftaran program tersebut sudah sesuai yaitu guna untuk peningkatan produksi dari segi kualitas dan ada pula yang dipergunakan untuk pembelian stok produk penjualan. Hal ini membuat usaha semakin tangguh serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi Perempuan-perempuan di sekitar usaha tersebut atau dari anggota kelompok masing masing.

Hasil dan Pembahasan

Perubahan Nyata

Dalam hal ini maka perubahan nyata dilihat dari sejauh mana program memberikan dampak atau perubahan nyata kepada masyarakat, hal ini juga masuk dalam monitoring yang sudah dipertanggung jawabkan oleh Dinas Koprasi dan Usaha Mikro di Kabupaten Sidoarjo. Apakah pihak terkait dapat merasakan adanya perubahan atau dampak dengan adanya pelaksanaan program yang dijalankan.

Hasil wawancara yang diperoleh sejalan dengan teori Perubahan Nyata oleh Sutrisno (2010) yang menyatakan bahwa indikator perubahan nyata merupakan suatu program dikatakan efektif apabila program memiliki perubahan nyata yang diperoleh secara langsung oleh sasaran program. Perubahan nyata dalam program bantuan usaha kelompok perempuan mandiri adalah sejauh mana tingkat keberhasilan program tersebut dalam mewujudkan perubahan baik dari segi penjualan maupun segi pendapatan. Dilihat dari perkembangan pendapatan dari kelompok tersebut memang sudah mengalami perubahan meskipun masih banyak dari kelompok tersebut yang melakukan penjualan dengan sistem pesan order dimana kelompok tersebut akan melakuakn produksi apabila ada pesanan dari pemesan, walau begitu dana bantuan tersebut sudah digunakan dengan baik dengan mengalokasikan dana untuk membeli stok bahan mentah, untuk pembelian alat pembuatan kue dan ada pula yang diperjual belikan dalam bentuk sembako hal ini dilakukan untuk menstabilkan pendapatan di setiap bulannya. Keberhasilan program bantuan kelompok usaha perempuan mandiri menurut pemerintah Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat dari meningkatnya antusiasme para pelaku usaha perempuan mandiri untuk berusaha mengembangkan usahanya yaitu melalui program bantuan tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Efektivitas Program Bantuan Kelompok Usaha Perempuan Mandiri di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu, sesuai dengan Peraturan Bupati No 11 Tahun 2023 tentang Pedoman Pemberdayaan Kelompok Usaha Perempuan Mandiri Melalui Pemberian Penghargaan dengan kebijakan pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan tujuan untuk mewujudkan ketahanan ekonomi bagi kelompok usaha perempuan mandiri pelaku usaha mikro di Daerah baik yang memulai rintisan atau telah berjalan melalui pemberian permodalan dan pendampingan. Maka dapat disimpulkan bahwa Efektifitas Program Bantuan Kelompok Usaha Perempuan Mandiri di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu berdasarkan indikator, bahwa pada indikator pemahaman program, uraian program sudah sesuai dengan perencanaan pemerintah dengan Dinas Koprasi Kabupaten Sidoarjo yang telah di sosialisasikan melalui bantuan aparatur desa maupun melalui online via Website sehingga masyarakat dapat membaca dan memahami program bantuan kelompok usaha perempuan mandiri tersebut. Pada indikator ketepatan waktu dapat diketahui dalam pelaksanaan program tersebut sudah sesuai dengan timeline yang telah dibuat sebelumnya akan tetapi hasil wawancara dari setiap kelompok mengatakan adanya keterlambatan mengenai pencairan dana bantuan kepada penerima yang dikarenakan adanya kendala dari pihak pendanaan. Pada indikator perubahan nyata, sesuai dengan SOP program bantuan kelompok usaha perempuan mandiri memberikan kelompok Agung Putra dampak yang luar biasa kepada penerima bantuan salah satunya yaitu pemilik usaha mengalami perubahan yang nyata dari segi pendapatan yang meningkat dan memperoleh kesejahteraan keluarga. Dan ntuk Kelompok Dapur Teman Setia dan Kelompok Mawar Boga juga memberikan dampak yang bermanfaat sayangnya masih belum signifikan dikarenakan masih ada hambatan untuk proses penjualan.

Referensi

- [1] Kastasamita Ginanjar. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*. Jakarta: PT Pustaka Cidesindo.1996, h.145.
- [2] Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pelaksanaan Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan.
- [3] “Kabupaten Sidoarjo, Indonesia – Statistik.” 2023. [Online]. Available: <https://id.zhujiworld.com/id/905431-kabupaten-sidoarjo/#details> [Accessed: November.7, 2023].
- [4] Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 11 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pemberdayaan Kelompok Usaha Perempuan Melalui Pemberian Penghargaan.
- [5] Bupati Sidoarjo. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo [Online]. Available: <https://diskopda.sidoarjokab.go.id/?page=vberita&id=1666276659>. [Accessed: November.12, 2023].
- [6] Dinas Koperasi dan Usaha Mikro kabupaten Sidoarjo. Data Jumlah Kelompok Penerima KURMA Per- Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023.
- [7] Edy Sutrisno, *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana. 2023.

- [8] T. Haryati, S. Y. Putri, and A. A. Wilasittha, “STRATEGI MENGGALI POTENSI DAN PELUANG USAHA UNTUK MEMPEROLEH PENDANAAN KARTU USAHA PEREMPUAN MANDIRI (KURMA),” vol. 2, no. 1, pp. 23–29, 2022.
- [9] Oktavia, D., Ayun M., and Diana J. M., “Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan ‘Kurma’ Dari Dinas Koperasi dan UM Sebagai Upaya Pengembangan Usaha Mikro di Kecamatan Krembung Sidoarjo,” *Jurnal Sosialita*, Vol. 2, no.2, pp. 198-205, 2023.
- [10] S. N. Jannah and A. Kriswibowo, “POLITICAL WILL PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO DALAM UPAYA OPTIMALISASI UMKM DI SIDOARJO,” *Jurnal Trias Politika*, vol. 6, no. 1, pp. 130–148, 2022.
- [11] Novi, O. :, Firdaus, A., & Rahmawati, I. D. (2024). PT. Media Akademik Publisher “EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN KURMA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO DI DESA DURUNGBEDUG KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO.” *JMA*, 2, 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>.
- [12] Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press. 2014.
- [13] Rusman, Ayu. Dkk. Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Guna Mewujudkan Keluarga Mandiri Di Kelurahan Lakubankang Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, Vol.3 No 3 September 2020.
- [14] Bernardin, O., dan Russel, D. (2016). *Perilaku Organisasi Terjemahan Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [15] Awaliya, R., Azizah, N., & Abdullah, D. A. (2023). Analisis Pengetahuan Generasi Milenial Non Muslim Terhadap Bank Syariah di Kota Solo. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(2), 393–408. <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb>.

